



ANALISIS KEMAMPUAN MENENTUKAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI 161 PEKANBARU

Afriwanti Shara
afriwanti09@gmail.com
PGSD FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

This research is motivated by the frequent occurrence of errors and discrepancies in determining capital letters and punctuation of fifth grade students of SD Negeri 161 Pekanbaru. The purpose of this study was to find out and describe the ability of fifth grade students to determine capital letters and punctuation marks in narrative essays. This research was conducted in class V of 161 Pekanbaru Elementary School. This type of research is quantitative descriptive. The sample in this study were fifth grade students with 84 students. The data collection instruments used are in the form of reading texts in the form of essays that are still misspellings and punctuation marks. The results showed that the students' ability to determine capital letters and punctuation as a whole indicator belonged to a sufficient category with an average value of 59.44.

Keywords: capital letters, punctuation, descriptive essays

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih sering terjadinya kesalahan dan ketidaksesuaian dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca pada karangan narasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan 84 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah berupa teks bacaan yang berbentuk karangan deskripsi yang masih salah ejaan dan tanda bacanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca secara keseluruhan indikator tergolong pada kategori cukup dengan rata-rata nilai sebesar 59,44.

Kata Kunci: huruf kapital, tanda baca, karangan deskriptif

Submitted	Accepted	Published
11 Desember 2018	5 Maret 2019	25 Maret 2019

Citation	:	Shara, A.. (2019). Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 3(2), 346-352. DOI: http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i2.6658 .
-----------------	---	--

*Copyright © 2019 Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajar)
Publish by PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Oktari, 2018). Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan pendapat. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman,

2015). Menulis adalah rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan (Hayati, 2018). Karangan deskripsi adalah penggambaran dengan kata-kata secara jelas (Depdikbud, 1993). Sebuah karangan dikatakan sudah efektif penulisannya bila mencapai sasarannya dengan baik sebagai alat komunikasi. Kenyataan yang terjadi pembelajaran mengarang di sekolah dasar masih kurang mendapatkan perhatian, khususnya dalam menentukan huruf dan tanda baca. Sebagai contoh nilai pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menentukan huruf kapital dan tanda baca sesuai EYD di SD Negeri 161 Pekanbaru masih

tergolong kategori rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi di kelas V SD Negeri 161

Pekanbaru dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Awal Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Jumlah Siswa	Kategori			
	Sangat Terampil	Terampil	Cukup Terampil	Kurang Terampil
29 Orang	0 (0%)	4 (13,79%)	9 (31,03%)	16 (55,17%)

Tabel di atas menunjukkan masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menulis karangan deskripsi dengan menentukan huruf kapital dan tanda baca yang tepat. Rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menentukan huruf kapital dan tanda baca ini membutuhkan suatu upaya perbaikan. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti adalah, diperlukannya penelitian untuk menganalisis

kemampuan siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi.

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan yang dikemukakan, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SDN 161 Pekanbaru”.

KAJIAN TEORETIS

Bahasa merupakan satu bidang ilmu pendidikan yang mempunyai pengaruh sangat besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat mempelajari materi pelajaran bahasa, khususnya pada keterampilan menulis (Ensiawati, 2018). Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Tulisan terdiri atas serangkaian huruf yang bermakna dengan lambang tulisan seperti ejaan dan tanda baca.

Karangan deskripsi adalah karangan yang memaparkan dan menggambarkan kata-kata dengan terperinci (Depdikbud, 1993). Bukhari (2010) mengatakan bahwa deskripsi adalah karangan menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya.

Ejaan yang disempurnakan (EYD) adalah tata bahasa yang telah disempurnakan, yakni tata bahasa dalam bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan, mulai

dari penggunaan huruf, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata. Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa). Tanda baca adalah simbol-simbol untuk memperjelas sebuah kalimat atau tulisan. Tanda baca adalah tanda yang terdapat pada sebuah bacaan, sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuan penulis. Keterampilan menulis cukup sulit untuk siswa, ketika mereka menulis mereka membuat kesalahan khususnya dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca (Abdussalam, 2017).

Penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hariani (2012), Nukman (2014), Arum (2016), yang mengatakan bahwa banyak ditemukannya kesalahan yang terjadi terus menerus dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca dikarenakan siswa kurang memahami penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru di semester I (ganjil) tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru sebanyak

84 orang yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa teks bacaan yang berbentuk karangan deskripsi yang masih salah ejaan dan tanda bacanya. Teknik analisis data yang digunakan adalah penskoran data, menghitung rata-rata kemampuan siswa, dan kategori kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca. Hasil penskoran setiap soal ini dijumlahkan sehingga diperoleh jumlah skor per siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$N = \left(\frac{F}{S}\right) \times 100 \text{ (Akdon, dalam Andriana, 2018)}$$

Keterangan:

N = Nilai yang diperoleh

F = Jumlah skor benar/skor yang didapat

S = Jumlah skor maksimal

Setelah skor diperoleh, selanjutnya menghitung rata-rata kemampuan siswa. Rumus yang digunakan adalah:

$$X = \frac{\sum Xi}{n} \text{ (Alim, 2013)}$$

Keterangan :

X : Rerata (mean)

$\sum Xi$: Jumlah nilai siswa keseluruhan

n : Jumlah siswa

Untuk mengetahui kemampuan siswa digunakan kategori yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 2. Kriteria/ Kategori Kemampuan Siswa

Interval Nilai	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41- 60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

(Sugiyono, 2010)

Setelah kategori diperoleh dari mengelompokkan nilai hasil tes kemampuan dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca, selanjutnya merekapitulasi data dan menyimpulkan

kemampuan siswa kelas V dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca di SD Negeri 161 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diolah berdasarkan teknik analisis data yang telah dijelaskan pada metode penelitian. Data diperoleh dari lembar tes siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan siswa kelas

V dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca di SD Negeri 161 Pekanbaru dilihat secara keseluruhan indikator tergolong ke dalam kategori cukup mampu.

Tabel 3. Kemampuan Siswa dalam Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca

Interval	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
81-100	Sangat Baik	8	9,52
61-80	Baik	34	40,47
41- 60	Cukup	33	39,28
21-40	Kurang	9	10,71
0-20	Sangat Kurang	0	0
	Cukup	84	100
	59,44		

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat kemampuan siswa kelas V dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru setelah dianalisis menggunakan nilai yang didapatkan oleh siswa beserta kategorinya, dari 84 orang siswa hanya 8 orang siswa yang mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 9,52 %, 34 orang siswa yang mendapatkan kategori baik dengan persentase 40,47 %, 33 orang siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan persentase 39,28 %, 9 orang siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan persentase 10,71 %, dan tidak ada satu orang siswa pun yang mendapatkan kategori sangat

kurang. Jika dilihat nilai rata-rata pada keseluruhan indikator ini mendapatkan nilai sebesar 59,44. Hal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca secara keseluruhan tergolong cukup mampu. Namun, jika dilihat per indikator kemampuan siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca ada 2 indikator yang tergolong ke dalam kategori sangat baik, 3 indikator yang tergolong ke dalam kategori baik, 4 indikator yang tergolong ke dalam kategori cukup dan 1 indikator yang tergolong ke dalam kategori kurang.

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Siswa dalam Menentukan Huruf Kapital dan Tanda

Kode Indikator	Indikator	Rata-rata	Kategori
A-1	Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat	59,13	Cukup
A-2	Huruf kapital digunakan pada unsur-unsur nama orang	73,21	Baik
A-3	Huruf kapital pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah	89,28	Sangat Baik
A-4	Huruf kapital di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti <i>di, ke, dari, dan, yang, dan untuk</i> yang tidak terletak pada posisi awal	51,00	Cukup
A-5	Huruf kapital pada nama geografi.	77,38	Baik
B-1	Tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan	59,33	Cukup
B-2	Tanda baca titik untuk memisahkan angka, menit, detik dan jam yang menunjukkan waktu	90,47	Sangat Baik
C-1	Tanda baca koma diantara unsur-unsur perincian	76,19	Baik
C-2	Tanda baca koma diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka	53,57	Cukup
C-3	Tanda baca koma setelah kata keterangan diawal kalimat	36,26	Kurang
Jumlah		665,82	
Rata-rata		59,44	Cukup

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V di SD Negeri 161 Pekanbaru dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi masih tergolong kedalam kategori cukup, dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 59,44.

Pembahasan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil analisis data, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V di SD Negeri 161 Pekanbaru dalam menentukan huruf kapital dan

tanda baca pada karangan deskripsi masih tergolong kedalam kategori cukup, dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 59,44. Sedangkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi jika dilihat per indikator, ada 2 indikator yang mendapatkan kategori sangat baik yaitu (a) tanda baca titik untuk memisahkan angka, menit, detik dan jam yang menunjukkan waktu, dan (b) huruf kapital pada

nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah. Sedangkan untuk kategori baik terdapat 3 indikator yaitu indikator (a) huruf kapital pada nama geografi, (b) tanda baca koma diantara unsur-unsur perincian, dan (c) huruf kapital pada unsur-unsur nama orang. Untuk kategori cukup terdapat 4 indikator yaitu pada indikator (a) tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, (b) huruf kapital pada awal kalimat, (c) huruf kapital di dalam nama buku, majalah, dan judul serta (d) tanda koma diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka. Selanjutnya terdapat 1 indikator yang mendapat kategori kurang yaitu tanda baca koma setelah kata keterangan diawal kalimat.

Kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca secara keseluruhan cukup mampu dan telah menggunakannya pada karangan deskripsi sesuai dengan penggunaan huruf kapital dan tanda baca seperti yang telah ditentukan dalam Ejaan yang Disempurnakan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 03/A.I/72, tanggal 20 Mei 1972, dan diresmikan penggunaannya pada tanggal 16 Agustus 1972 dengan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 57, Tahun 1972 (Depdikbud dalam Suparlan, 2014).

Jika siswa telah menggunakan huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan ketetapan yang telah diresmikan maka siswa tersebut telah memahami bagaimana penggunaan huruf kapital dan tanda baca, baik itu dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca pada karangan ataupun dalam karya tulis lainnya. Akan tetapi dalam hasil penelitian ini beberapa siswa belum dapat menguasai dengan baik, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap penggunaan huruf kapital dan tanda baca, selain itu guru cenderung tidak memperhatikan penulisan siswa yang salah dalam penulisan huruf kapital dan

tanda baca, sehingga dalam kesehariannya siswa tetap melakukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca.

Karangan merupakan salah satu bagian dari menulis, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015). Namun, dalam hasil tes unjuk kerja siswa ternyata belum seutuhnya mampu menentukan huruf kapital dan tanda baca dengan baik, sehingga penyampaian gambaran pada teks karangan deskripsi belum tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Apabila dalam hasil tes unjuk kerja siswa telah menentukan huruf kapital dan tanda baca dengan baik, maka gambaran isi dari karangan dapat dipahami oleh pembaca dengan baik.

Menurut KBBI (2002) ejaan ialah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa) sesuai kaidah Ejaan yang Disempurnakan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian tanda baca adalah simbol-simbol untuk memperjelas sebuah kalimat atau tulisan. Tanda baca yang akan diamati dalam penelitian ini adalah tanda baca titik dan tanda baca koma. Pentingnya kaidah penggunaan huruf kapital dan tanda baca ini merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh pengguna bahasa untuk keseragaman dan keteraturan bentuk dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk akan berpengaruh pada kejelasan dan ketepatan makna dalam penyampaian pesan karena hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi dengan orang lain yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca di SD Negeri 161 Pekanbaru secara keseluruhan masih tergolong cukup mampu dengan nilai rata-rata yang

diperoleh sebesar 59,44. Kemampuan siswa ini diperoleh dari hasil tes siswa yang berupa teks bacaan yang berbentuk karangan deskripsi yang masih salah ejaan dan tanda bacanya yang terdiri dari 10 indikator kaidah penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan huruf kapital dan tanda baca di SD Negeri 161 Pekanbaru secara keseluruhan indikator tergolong ke dalam kategori cukup mampu.

Jika dilihat per indikator ada 2 indikator yang berkategori sangat baik yaitu indikator B-2 “menentukan tanda baca titik untuk memisahkan angka, menit, detik dan jam yang menunjukkan waktu” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 90,47 dan indikator A-3 “menentukan huruf kapital pada nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 89,28. Sedangkan untuk kategori baik terdapat 3 indikator yaitu indikator A-5 “menentukan huruf kapital pada nama geografi” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,38; indikator C-1 “menentukan tanda baca koma diantara unsur-unsur perincian” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,19; dan indikator A-2 “menentukan huruf kapital pada unsur-unsur nama orang” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 73,21. Untuk kategori cukup terdapat 4 indikator yaitu, indikator B-1 “menentukan tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 59,33; kode indikator A-1 “menentukan huruf kapital pada awal kalimat” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 59,13; indikator C-2 “menentukan tanda koma diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 53,57; dan indikator A-4

“menentukan huruf kapital di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 51,00. Selanjutnya terdapat 1 indikator yang mendapat kategori kurang yaitu indikator C-3 “menentukan tanda baca koma setelah kata keterangan diawal kalimat” dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 36,26. Melalui tulisan ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan menentukan huruf kapital dan tanda baca, yaitu: (1) bagi siswa hendaknya sering melatih diri tentang cara penentuan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan; (2) Bagi pihak sekolah dasar maupun guru hendaknya dapat lebih menerapkan ke siswa bagaimana menentukan huruf kapital dan tanda baca dengan lebih inovatif dan kreatif agar siswa dapat memahami materi tersebut. Guru juga hendaknya meningkatkan ketelitian dan perhatian untuk melihat keseharian siswanya serta meningkatkan pengajaran terhadap penentuan huruf kapital dan tanda baca sehingga kedepannya siswa dapat memperbaiki dan dapat menentukan huruf kapital dan tanda baca pada karangan deskripsi sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan; (3) bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti lebih dalam lagi tentang penentuan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa; (4) bagi seluruh pihak yang berkepentingan agar lebih memperhatikan penentuan huruf kapital dan tanda baca tidak hanya pada karangan deskripsi saja, tetapi pada semua hal tulisan baik dalam satu kalimat maupun karangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashweba, A. A. (2017). Errors of Spelling, Capitalization, and Punctuation Marks in Writing Encountered by First Year College Students in Al-Merghib University Libya. *Jurnal Unnes Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 7(2), 92-102.
- Bukhari. (2010). *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Pena.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ensiawati. (2018). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 005 Koto Sentajo Kecamatan Sentajo Raya. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 331-336.
- Hariani., Kurniaman, O., & Hamizi. (2012). Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 221-230.

- Hayati, M., Kurniaman, O., & Zufriady. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Siswa Kelas VI SD Negeri 105 Pekanbaru. *Jurnal Primary Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(6), 856-862.
- Kurniaman, O., Noviana, E & Nukman, M. (2014). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Memahami Konsep Penggunaan Tanda Baca se-Kecamatan Tampan Pekanbaru. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(6), 231-239.
- Kusumawati, A. (2016). Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 187 Pekanbaru. *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(7), 268-277.
- Oktari, C., Kurniaman, O., & N, Lazim. (2018). Penerapan Strategi Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Deskripsi Siswa Kelas V SDN 38 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(6), 1-7.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2014). *Panduan Lengkap EYD*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.